

**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR
MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA SAAT PANDEMI & PASCA
PANDEMI COVID 19**

Isnaini¹, Nurwiana², Ario Santana³
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno^{1,2,3}
Iniisna006@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa Tadris Matematika angkatan 2020-2022 selama dan setelah pandemi COVID-19. Selama periode pandemi, pembelajaran online menjadi solusi utama dalam melanjutkan proses pendidikan. Namun, perubahan tersebut dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana kami menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi sederhana dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Tadris Matematika. Variabel yang diamati meliputi pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar, tantangan yang dihadapi selama pembelajaran online, serta dampak pasca pandemi. Jumlah sampel yang digunakan 30 mahasiswa Prodi Tadris matematika angkatan 2020, 2021, dan 2022. Kesimpulannya, pembelajaran *online* memiliki pengaruh signifikan sebesar 55,6% terhadap efektivitas minat belajar mahasiswa Tadris Matematika selama dan setelah pandemi COVID-19. Dalam menghadapi tantangan ini, perlu adanya upaya bersama antara institusi pendidikan, dosen, dan mahasiswa untuk menciptakan lingkungan pembelajaran online yang efektif dan mendorong minat belajar yang tinggi.

Kata kunci: Covid-19, Minat Belajar, Pembelajaran *Online*

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effect of online learning on the effectiveness of the 2020-2022 Tadris Mathematics students' learning interest during and after the COVID-19 pandemic. During the pandemic period, online learning became the main solution in continuing the educational process. However, these changes can affect students' interest in learning. This research uses quantitative research methods with data collection techniques through questionnaires distributed to Tadris Mathematics students. The variables observed included the effect of online learning on learning interest, the challenges faced during online learning, as well as the post-pandemic impact. The number of samples used was 30 students of Tadris Mathematics Study Program batch 2020, 2021 and 2022. In conclusion, online learning has a significant influence of 55.6% on the effectiveness of Tadris Mathematics students' interest in learning during and after the COVID-19 pandemic. In facing this challenge, there needs to be a joint effort between

educational institutions, lecturers, and students to create an effective online learning environment and encourage a high interest in learning.

Keywords: *COVID-19, Effectiveness of Learning Interest, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019-2021, Indonesia dilanda wabah virus Covid-19 sehingga memaksa warganya untuk berdiam diri di rumah agar tidak tertular virus Covid-19. Akhir tahun 2019 menuju tahun 2020 merupakan tahun yang istimewa. Dikatakan istimewa karena munculnya pandemi covid-19. Covid -19 merupakan singkatan dari *Coronavirus Disease-19*. Virus corona merupakan sebuah jenis virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan China (Handayani *et al.*, 2020). Dalam pembelajaran secara *online* tentunya para guru mengalami permasalahan terhadap minat belajar muridnya. Karena Melalui metode pembelajaran ini, guru dan siswa tidak melakukan kontak secara langsung di dunia nyata melainkan cukup ber temu melalui media online atau virtual (Handarini & Wulandari, 2020). Seperti yang dialami terhadap dunia pendidikan termasuk kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu juga ikut terdampak akibat peristiwa pandemi yang membuat sebagian mahasiswa masih menggunakan pembelajaran online hingga saat ini. Dampak dari pembelajaran *online* semasa Covid-19 yaitu pada psikologi anak didik serta menurunnya kualitas keterampilan para siswa (Siahaan, 2020). membuat mahasiswa menjadi malas akan belajar tatap muka pada saat ini.

Menurut Moore *et al.*, (2011) mengatakan: "Pembelajaran online didefinisikan sebagai belajar melalui internet termasuk fitur seperti aksesibilitas, konektivitas dan fleksibilitas kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengalaman belajar yang berbeda. Menurut ahli media pembelajaran (Dabbagh, 2012), beberapa indikator pembelajaran online adalah semangat belajar, literasi teknologi, kemampuan komunikasi interpersonal, kolaborasi dan belajar mandiri." Hasil pengerjaan angket oleh mahasiswa angkatan 2020, 2021, dan 2022 diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan yaitu Tinggi (Sangat Setuju, Setuju), Sedang (Netral), rendah (Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Kategori Tinggi (Sangat Setuju dan setuju) yaitu apabila dosen melaksanakan metode pembelajaran online secara tepat dan sesuai dengan aplikasi belajar online yang digunakan, mampu membangkitkan semangat mahasiswa, serta melaksanakan pembelajaran daring secara terstruktur. Kategori sedang (Netral) yaitu apabila dosen sudah melaksanakan metode pembelajaran daring meskipun belum bisa secara maksimal dalam membangkitkan semangat mahasiswa serta belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Kategori Rendah (Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju) yaitu apabila dosen belum mampu menerapkan metode pembelajaran daring dengan tepat, dan tidak bisa mengelola kelas Pembelajaran daring dengan tepat, dan tidak bisa mengelola kelas dengan baik guna membangkitkan semangat mahasiswa serta mahasiswa belum bisa memahami materi yang disampaikan oleh dosen. *Online* adalah Suatu proses belajar yang disokong oleh media digital dan terhubung oleh jauhnya jarak

merupakan inti dari pembelajaran online. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran secara online dapat memudahkan pemahaman materi secara cepat. Pembelajaran online sangat di pengaruhi oleh sumber daya teknologi. Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran online pada masa *COVID-19* diantaranya adalah: instruktur teknologi yang memadai seperti (koneksi internet yang stabil, perangkat komputer atau *smartphone*), desain pembelajaran: hal ini meliputi (penyusunan rencana pembelajaran yang jelas, pengaturan tugas yang terstruktur), keterlibatan mahasiswa: Pembelajaran *online* membutuhkan tingkat keterlibatan yang tinggi dari mahasiswa, keterampilan guru, interaksi sosial (antara mahasiswa dan dosen atau sesama mahasiswa lainnya), dukungan teknis dan emosional: dukungan teknis seperti bantuan teknis untuk masalah koneksi internet atau penggunaan platform pembelajaran. Dukungan emosional dapat berupa pemahaman, kesabaran, dan perhatian terhadap tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru selama pembelajaran *online*.

Menurut Slamet (2010:180), menyatakan bahwa minat belajar adalah minat yang dimiliki mahasiswa yang dapat dinyatakan sebagai pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai sesuatu dari pada yang lain, memanifestasikan dirinya melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. siswa yang tertarik pada subjek tertentu cenderung memberi lebih memperhatikan hal-hal tertentu. Djaali mengungkapkan indikator minat belajar yang menurutnya ada empat indikator minat belajar siswa yaitu kesenangan mahasiswa, minat mahasiswa, perhatian mahasiswa dan keterlibatan mahasiswa.

Minat merujuk pada kecenderungan atau preferensi seseorang terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Secara sederhana, minat adalah ketertarikan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat bisa muncul dalam berbagai bidang, seperti hobi, pekerjaan, pendidikan, olahraga, seni, dan lain sebagainya. Minat seringkali berhubungan dengan kesukaan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang spesifik. Misalnya, seseorang dapat memiliki minat dalam memasak, membaca, musik, desain grafis, atau olahraga tertentu seperti sepak bola atau renang.

Minat ini mempengaruhi preferensi, kegiatan yang diminati, dan investasi waktu dan energi seseorang. Minat dapat berubah seiring waktu dan pengalaman hidup seseorang. Seseorang mungkin mengembangkan minat baru atau mengalami perubahan minat yang lebih spesifik dalam suatu bidang tertentu. Minat juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti bakat alami atau kecenderungan, serta faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, teman, lingkungan, dan budaya. Minat yang kuat dan positif dapat menjadi sumber motivasi dan kepuasan pribadi. Dengan mengikuti minat mereka, seseorang dapat mengeksplorasi potensi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam bidang yang diminati. Menurut Slamet (2010), minat belajar mahasiswa diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan yaitu Tinggi (Sangat Setuju, Setuju), Sedang (Netral), Rendah (Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju). Minat yang kuat dalam studi memiliki beberapa kepentingan yang signifikan.

1. Motivasi intrinsik: Minat yang kuat dalam suatu bidang studi akan memberikan motivasi intrinsik yang tinggi. Ketika seseorang benar-benar tertarik pada subjek

yang dipelajari, mereka cenderung merasa terdorong untuk belajar lebih banyak dan menggali lebih dalam.

2. Perhatian dan konsentrasi yang lebih baik: Minat yang kuat dalam studi membuat seseorang lebih fokus dan konsentrasi saat belajar. Ketika seseorang benar-benar tertarik pada materi yang dipelajari, mereka cenderung terlibat secara lebih mendalam dan intensif.
3. Pemahaman yang lebih mendalam: Minat yang kuat dalam studi mendorong seseorang untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek tersebut. Ketika seseorang benar-benar tertarik, mereka cenderung lebih aktif dalam mencari informasi tambahan, membaca buku, mengikuti kuliah, atau melakukan penelitian.
4. Pengembangan keterampilan: Minat yang kuat dalam studi mendorong pengembangan keterampilan yang relevan. Ketika seseorang memiliki minat yang mendalam, mereka cenderung berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang terkait dengan bidang studi tersebut.
5. Kepuasan pribadi: Minat yang kuat dalam studi memberikan kepuasan pribadi yang tinggi. Minat yang kuat dalam studi mendorong pencapaian yang lebih baik, pemahaman yang lebih dalam, dan pengembangan keterampilan

Dari berbagai fenomena yang ada dari timbulnya wabah Covid-19 pemerintah memberikan solusi khususnya dibidang pendidikan yaitu dengan pembelajaran online/daring untuk setiap lembaga pendidikan dilakukan secara online/daring. Namun dampak dari pembelajaran online itu sangat berpengaruh pada minat belajar mahasiswa baik itu ketika pandemi maupun pasca pandemi. Ketika pembelajaran online mahasiswa tidak dapat mengutarakan minat dan potensi yang ada pada dirinya, adapun ketika pandemi sudah berlalu dosen pun masih menerapkan pembelajaran online yang mana kita tidak tahu efektif atau tidak nya pembelajaran online di lembaga pendidikan yang membuat minat belajar mahasiswa mengalami penurunan. Berkaitan dengan adanya fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Tadris Matematika Pasca Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya serta besarnya pengaruh metode pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemic dan pasca pandemi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiono 2011). Selain itu peneliti menggunakan uji prasyarat yaitu uji korelasi tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan anatara pembelajaran online dengan minat belajar mahasiswa. Uji *normality* tujuannya untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam artikel ini adalah survei *online* yang diberikan kepada mahasiswa semester 2,4 dan

6 Program Studi Tadris Matematika. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan pengalaman mereka terkait pembelajaran online selama pandemi dan pasca pandemi *COVID-19*. Berdasarkan tujuannya maka penelitian ini tergolong penelitian efektivitas yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan keefektifan proses belajar sebelum covid dan sesudah covid. Populasi yang peneliti ambil adalah mahasiswa Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan sampel yang berjumlah 30 orang mahasiswa dari masing masing angkatan 10 mahasiswa. Semua mahasiswa yang menjadi sampel penelitian sudah menerima metode pembelajaran daring dari dosen ketika perkuliahan. Sementara itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Prosedur pemberian angket kepada sampel penelitian dilakukan menggunakan *google form*. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana tujuannya untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh antara pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa. Proses penghitungan dalam analisis data. Penelitian ini di bantu menggunakan SPSS.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan Matematika yang mana telah melaksanakan pembelajaran secara daring dari tahun 2020-2021. Pengambilan data serta waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa instrumen data hasil angket. Penulis Menggunakan satu angket yang terdiri dari dua jenis pertanyaan yaitu angket tentang pembelajaran daring dan angket minat belajar mahasiswa di Prodi Tadris Matematika. Angket ini terdiri dari 20 item pertanyaan dimana 10 item pertanyaan dari metode pembelajaran online dan 10 item dari minat belajar mahasiswa. Berikut ini hasil dari penelitian:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pembelajaran online	.156	30	.059	.927	30	.041
minat belajar	.196	30	.005	.873	30	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Uji Normalitas

Karena Nilai sig. Pembelajaran *online* mahasiswa $0,059 > 0,05$ dan nilai sig. Minat belajar mahasiswa $0,005 > 0,05$ maka kedua variabel tersebut sama sama berdistribusi normal.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * pembelajaran online	Between Groups	(Combined)	371.917	14	26.565	8.174	.000
		Linearity	233.807	1	233.807	71.941	.000
		Deviation from Linearity	138.110	13	10.624	3.269	.016
	Within Groups		48.750	15	3.250		
	Total		420.667	29			

Gambar 2. Uji Linearitas

Karena nilai sig. *Deviation from Linearity* $0,016 > 0,05$ dapat kita simpulkan bahwa antara pembelajaran online dengan minat belajar mahasiswa memiliki hubungan yang linear.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
minat belajar	26.6667	3.80864	30
pembelajaran online	27.8333	4.16954	30

Gambar 3. Statistik Deskriptif

Dilihat dari gambar diatas, rata-rata hasil penilaian angket pembelajaran online dari 30 mahasiswa adalah 27,83 dengan standar deviasi 4,16954. Sedangkan rata – rata minat belajar mahasiswa adalah 26,66 dengan standar deviasi 3,80864.

Correlations

		minat belajar	pembelajaran online
Pearson Correlation	minat belajar	1.000	.746
	pembelajaran online	.746	1.000
Sig. (1-tailed)	minat belajar	.	.000
	pembelajaran online	.000	.
N	minat belajar	30	30
	pembelajaran online	30	30

Gambar 4. Uji Korelasi

Dari gambar dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel pembelajaran *online* dengan minat belajar mahasiswa adalah 0,746 hal ini menunjukkan hubungan positif, semakin besar efektivitas pembelajaran online semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa.

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pembelajaran online ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat belajar

Gambar 5. Variabel Masuk/Keluar

Dari gambar diatas menunjukkan variabel yang di masukan adalah pembelajaran online, sedangkan variabel yang dikeluarkan tidak ada (*variabeles Removed* tidak ada)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.540	2.58332

a. Predictors: (Constant), pembelajaran online

b. Dependent Variable: minat belajar

Gambar 6. Uji Regresi Sederhana (Model Sisaan)

Dari gambar diatas, menunjukkan bahwa angka R *square* 0,556 artinya bahwa pembelajaran online berpengaruh 55,6% terhadap minat belajar mahasiswa dan sisanya 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.807	1	233.807	35.035	.000 ^a
	Residual	186.860	28	6.674		
	Total	420.667	29			

a. Predictors: (Constant), pembelajaran online

b. Dependent Variable: minat belajar

Gambar 7. Uji Nilai Signifikan

Dari gambar diatas, dapat dilihat nilai P (0,00) < (0,025) sehingga H0 di tolak dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Adapun tingkat keeratannya yaitu dengan melihat nilai R Square yakni sebanyak 55,6 % pembelajaran online mampu mengimbangi minat belajar mahasiswa.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7.712	3.237		2.383	.024	1.082	14.343			
	pembelajaran online	.681	.115	.746	5.919	.000	.445	.917	.746	.746	.746

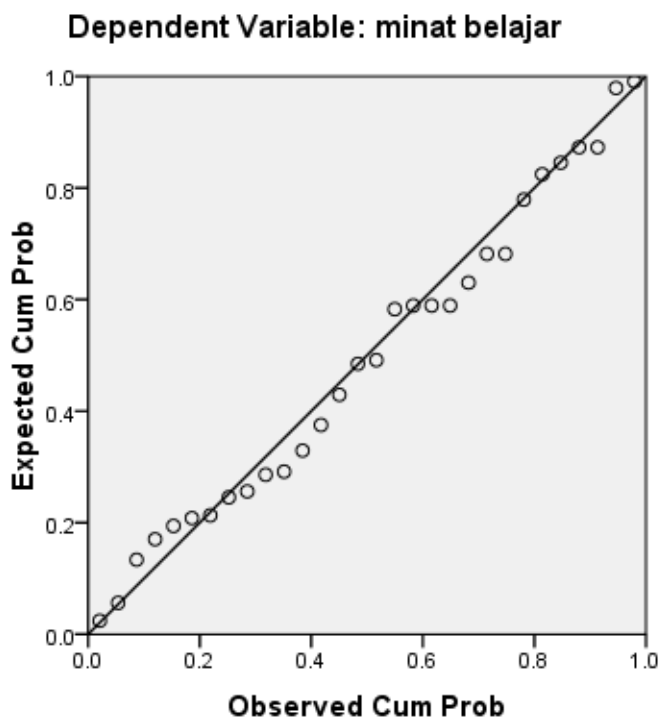
a. Dependent Variable: minat belajar

Gambar 8. Koefisien

Dari gambar diatas, kita mendapatkan persamaan regresi yang dihasilkan untuk memprediksi variabel Y yaitu:

Pembelajaran online(Y) = 7,712 + 0,681 Minat belajar mahasiswa(X), dapat kita artikan apabila pembelajaran online sama dengan nol maka minat belajar mahasiswa sama dengan 7,712. Sedangkan apabila pembelajaran online naik sebanyak satu satuan (nilai pembelajaran online = 1), maka nilai minat belajar mahasiswa akan bertambah sebanyak 0,681 satuan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 9. Kelinieran

Gambar diatas mempertegas bahwa model regresi yang di peroleh berdistribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

Pembahasan

Pembelajaran online yang di ungkapkan dalam penelitian ini yaitu tanggapan mahasiswa semester 2,4,6 yang mengalami pembelajaran online saat pandemi dan pasca pandemi covid 19 terhadap kualitas pembelajaran online yang dilakukan oleh dosen ketika perkuliahan di prodi tadriss Matematika. Dari hasil penelitian penulis menggunakan analisis sederhana, nilai pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 55,6%. Berdasarkan kriteria tingkatan minat belajar mahasiswa menurut Slamet (2010:180) mahasiswa di bagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Jika dilihat dari rata rata minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran online Prodi tadriss matematika sebesar 26,66% dan hasil rata rata pembelajaran online terhadap minat belajar adalah 27,83%. Dalam hal ini pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa termasuk kedalam kategori rendah artinya dosen belum mampu menerapkan metode pembelajaran daring dengan tepat, dan tidak bisa mengelola kelas Pembelajaran daring dengan tepat, dan tidak bisa mengelola kelas dengan baik guna membangkitkan semangat mahasiswa serta mahasiswa belum bisa memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

Berdasarkan hasil uji korelasi dari regresi sederhana didapatkan nilai sebesar 0,746 dan nilai dari anovanya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat kita simpulkan terdapat pengaruh signifikan yang positif antara pembelajaran online dengan minat belajar mahasiswa artinya semakin tinggi keberhasilan pembelajaran online oleh dosen maka semakin tinggi juga minat belajar mahasiswa. Jadi semakin tinggi literasi teknologi, serta kemampuan komunikasi interpersonal maka akan semakin tinggi pula semangat belajar dan kesenangan belajar mahasiswa terhadap pembelajaran online tersebut. Hal ini didasarkan oleh indikator pembelajaran online menurut (Dabbagh, 2012), tentang beberapa indikator pembelajaran online adalah semangat belajar, literasi teknologi, kemampuan komunikasi interpersonal, kolaborasi dan belajar mandiri.

Berdasarkan analisis regresi sederhana yaitu salah satu metode untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent dan independent. persamaan yang didapat dari tabel diatas adalah Pembelajaran online (Y) = $7,712 + 0,681$ Minat belajar mahasiswa (X), artinya terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa. Dimana apabila perubahan terjadi pada pembelajaran online maka akan terjadi pula perubahan terhadap minat belajar mahasiswa sebesar 0,681 satuan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran online minat belajar mahasiswa prodi tadaris matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki pengaruh sebesar 55.6 % dimana 44,4% di pengaruhi oleh variabel lain. Dan pengaruh tersebut linier dan signifikan positif seta setiap kenaikan satuan dari tingkat pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa akan naik secara tetap sebesar 0,681. untuk rata rata dari pembelajaran online di prodi matematika adalah 27,83% sehingga berpengaruh terhadap minat belajar sehingga nilai minat belajar mahasiswa sebesar 26,66% hal ini termasuk kategori rendah. jadi peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap penelitian ini sesuai penjabaran diatas bahwasanya pembelajaran online memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar mahasiswa. Semakin tinggi literasi teknologi dan kemampuan komunikasi interpersonal dalam pembelajaran online maka akan semakin meningkat juga minat belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Syahril Ramadhan, Nur Diana, Dan D. S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Online Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Unisma Di Era Wabah COVID-19. *E-JRA, Vol. 10 No*, 58–67.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/Jp.V7i4.2941>.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/Edu.V2i1.112>.
- Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). Covid-19 : Penerapan Pembelajaran

- Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 193–200.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
- I Gusti Agung Ayu Wulandari, & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.
- Monicca, I., Subkhan, & Setiyani, R. (2015). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Di Smk Palebon Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 414–426.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika The Effectiveness Of E-Learning Using Online Media During The Covid-19 Pandemic In Mathematics. *Al Asma: Journal Of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Parwanto, M. (2020). Virus Corona (2019-Ncov) Penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(1), 1–2. <https://doi.org/10.1038/Nsmb1123>.
- Rofiqah, T., & Sunaini, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X Sma Integral Hidayatullah Batam. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 4(1), 41–46. <https://doi.org/10.33373/Kop.V4i1.1122>
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 2(1), 78–81.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/Bio.V6i2.9759>.
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Pendidikan Matematika*, 01(Oktober), 73–84.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(Juli), 1–3. <https://doi.org/10.31599/Jki.V1i1.265>.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V6i1.750>.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*,

5(1). <https://doi.org/10.30998/Sap.V5i1.6386>.

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Medcom,Id*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V4i2.179>.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.